

Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 dan Menjadi *Problem Solving* bagi Masyarakat Rw 05

Rivanny Putri Rachmitasari¹, Mohamad Ichsana Nur²

¹Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: putrivanny30@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: mohamadichsanatur@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN DR SISDAMAS yang diadakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung berbeda dengan KKN sebelumnya karena dilakukan dari rumah akibat merambaknya virus COVID-19. KKN INI telah dilaksanakan selama 1 bulan sejak 2 Agustus 2021 hingga 31 Agustus 2021. Tempat yang menjadi tujuan dari KKN adalah RW 05 Cipadung, Cibiru, Jawa Barat. Berbagai program KKN DR SISDAMAS telah berhasil dilaksanakan. Program tersebut dapat mengubah pola pikir dan pola hidup masyarakat agar lebih tanggap untuk menangkal virus. Karena program kerja yang diberikan berupa info tentang bahaya virus COVID, pembuatan dan pembagian handsanitizer dan disinfektan, jangan langsung percaya tentang *hoax* apabila yang berhubungan dengan pandemi saat ini. Program KKN DR SISDAMAS selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk menjadikan mahasiswa mempunyai kemanusiaan yang besar dengan ikut berkontribusi langsung di tengah-tengah masyarakat.

Kata Kunci: KKN DR SISDAMAS, Program, RW 05.

Abstract

*The KKN DR SISDAMAS held by UIN Sunan Gunung Djati Bandung was different from the previous KKN because it was carried out from home due to the spread of the COVID-19 virus. THIS KKN has been carried out for 1 month from August 2, 2021 to August 31, 2021. The destination for the KKN is RW 05 Cipadung, Cibiru, West Java. Various KKN DR SISDAMAS programs have been successfully implemented. The program can change the mindset and lifestyle of the community to be more responsive to ward off the virus. Because the work program provided is in the form of information about the dangers of the COVID virus, the manufacture and distribution of hand sanitizers and disinfectants, do not immediately believe in *hoax* if it is related to the current pandemic. The KKN DR SISDAMAS program is not only a vehicle for training and learning for students, it is also an effort of UIN Sunan*

Gunung Djati Bandung to make students have great humanity by contributing directly to the community.

Keywords: KKN DR SISDAMAS, Noun, RW 05.

A. PENDAHULUAN

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. Kota Bandung dikelilingi oleh pegunungan, sehingga bentuk morfologi wilayahnya bagaikan sebuah mangkok raksasa, secara geografis kota ini terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Barat, serta berada pada ketinggian ± 768 m di atas permukaan laut, dengan titik tertinggi di berada di sebelah utara dengan ketinggian 1.050 meter di atas permukaan laut dan sebelah selatan merupakan kawasan rendah dengan ketinggian 675 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Cibiru merupakan salah satu dari 30 kecamatan yang berada di wilayah administrasi Kota Bandung. Secara astronomis Kecamatan Cibiru terletak di antara $6,89^\circ$ LS (Lintang Selatan) - $6,93^\circ$ LS (Lintang Selatan) dan antara $107,70^\circ$ BT (Bujur Timur) - $107,73^\circ$ BT (Bujur Timur) dimana menjadikannya sebagai kecamatan paling timur Kota Bandung. Kecamatan Cibiru memiliki luas wilayah seluas 652,92 hektar. Secara topografi berada ± 760 meter dpl (di atas permukaan laut) wilayah Cibiru secara umum berbukit dan memiliki kemiringan daratan, dengan titik tertinggi di bagian utara dan terendah di bagian selatan .

Secara geografis, Kecamatan Cibiru berbatasan dengan: Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung (Utara), Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung (Selatan), Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung (Timur), Kecamatan Ungjung Berung, Kota Bandung (Barat). Pembagian luas wilayah untuk masing - masing kelurahan di Kecamatan Cibiru adalah sebagai berikut : Pasirbiru memiliki luas 110 Ha, Cipadung 105 Ha, Palasari 217,275, Cisurepan 220,645 Ha.

Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru merupakan salah satu bagian wilayah pemerintah Kota Bandung dengan memiliki luas lahan sebesar 105 Ha. Secara administratif Kelurahan Cipadung dibatasi oleh: Bagian Selatan : Kelurahan Cipadung Wetan Kec. Panyileukan, Bagian Utara : Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru, Bagian Timur : Kelurahan Pasirbiru Kecamatan Cibiru, Bagian Barat : Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru

Secara geografis Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru memiliki bentuk wilayah berombak sebesar 25 % dari total keseluruhan luas wilayah. Ditinjau dari

sudut ketinggian tanah, Kelurahan Cipadung berada pada ketinggian 700 m diatas permukaan air laut. Suhu maksimum dan minimum di Kelurahan Cipadung berkisar 27° C, sedangkan dilihat dari segi curah hujan berkisar 2400 mm/th dan jumlah hari dengan curah hujan yang terbanyak sebesar 90 hari. Lokasi kegiatan KKN-DR berada pada salah satu RT/RW dalam Kelurahan Cipadung tepatnya pada RW 05. RW 05 mempunyai penduduk sebanyak 884. Kegiatan KKN-DR dilakukan di RT 012 RW 016, Penjaringan Jakarta Utara. Lingkungan ini merupakan salah satu area pemukiman pada penduduk. Mayoritas masyarakat asli penduduk Cipadung. Banyak kepala keluarga yang tidak mempunyai pekerjaan akibat dampak dari wabah COVID-19 menyebabkan warga RW 05 tinggi akan tingkat pengangguran.

B. METODE PENGABDIAN

Social Reflection → Participation → Planning Action

Metode pengabdian dalam artikel ini adalah membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu. Kemudian rencana program yang tersaji berupa bidang pendidikan, bidang informasi tentang maraknya hoax dan dalam bidang Kesehatan tentang bahayanya Covid 19. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan sesuai dengan rencana program yang telah dibuat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Refleksi Sosial (*Social Reflection*), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu. Tahapan selanjutnya adalah Perencanaan Program yang bertujuan untuk mengidentifikasi prioritas permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat dan menggali potensi dan sumber daya di masyarakat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

Dalam proses perencanaan program ini ketua RW menyerahkan sepenuhnya kepada saya untuk menyusun program yang dibutuhkan masyarakat. Rencana program yang dibuat dilihat dari kebutuhan masyarakat saat ini yaitu pada bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Sasaran dari rencana program ini yaitu anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Ada beberapa alasan yang mendasari menjadikan anak-anak sd sebagai sasaran yaitu: (1) dalam bidang Pendidikan mereka masih membutuhkan bimbingan dan penjelasan dalam memahami suatu materi; (2) dalam bidang Kesehatan kurangnya pengetahuan akan bahaya Covid 19 dan kurangnya kesadaran untuk mencegah penyebaran virus dengan tidak memakai masker.

Kemudian setelah tersusunnya rencana program, disosialisasikan kepada pihak RW dan masyarakat untuk meminta persetujuan dan masukan. Sosialisasi dilakukan

dengan metode *door to door* untuk menghindari perkumpulan dan mencegah penyebaran covid 19.

Pada siklus 3 ini terjadi tahap Pelaksanaan Program yang bertujuan untuk melaksanakan rencana program yang telah disusun dan menilai apa saja kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan KKN-DR ini. Pelaksanaan dalam program-program yang telah disusun berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang sudah dijadwalkan dan ada juga beberapa kegiatan yang diusulkan oleh partisipan untuk memeriahkan kegiatan ini.



Gambar 1. Kegiatan Sosial Masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar.



Gambar 3. Mensukseskan Vaksinasi Covid-19

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pencapaian Program

Kegiatan KKN DR SISDAMAS yang dilakukan di RW 05 Cipadung, Cibiru ini berjalan lancar sesuai dengan perencanaan program yang telah dijadwalkan sebelumnya.

- 1) Program PJJ, les, dan magrib mengaji dilakukan seminggu 4x yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Mahasiswa KKN DR SISDAMAS Cibiru dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing orang mendapat bagian 2x mengajar dalam satu minggu selama tahap pelaksanaan program KKN berlangsung di mesjid.
- 2) Secara Jangka Pendek : Meningkatkan semangat belajar anak dan membantu anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah secara mandiri.
- 3) Secara Jangka Panjang : Menanamkan semangat giat belajar dalam kehidupan sehari hari
- 4) BANSOS, dilakukan 4x selama program KKN berlangsung
- 5) Secara jangka pendek:Membantu meringankan sedikit beban masyarakat dengan mecukupi kebutuhan sehari-harinya
- 6) Secara jangka panjang: Terbentuknya rasa kemanusiaan agar selalu ingin berbagi
- 7) JUMSIH
- 8) Secara jangka pendek: Membuat lingkungan menjadi rapi dan bersih
- 9) Secara jangka panjang: Menumbuhkan kesadaran warga akan kebersihan dan kesehatan lingkungan juga untuk meningkatkan gotong royong antar warga.
- 10) Sosialisasi
- 11) Secara jangka pendek: Meningkatkan wawasan masyarakat yang masih belum mengetahuinya
- 12) Secara jangka panjang: Bertambahnya wawasan setiap kali diadakannya program sosialisasi-sosialisasi
- 13) Lomba
- 14) Secara jangka pendek: Mengasah kreatifitas anak

- 15) Secara jangka panjang: Anak-anak mengetahui teknik-teknik tentang perlombaan yang diikuti

2. Kendala

- 1) Program PJJ, les, dan magrib mengaji, anak-anak yang banyak jumlahnya seringkali susah diatur
- 2) BANSOS, ada beberapa warga yang nakal untuk mendapatkan bansos padahal mereka terbilang terpenuhi kecukupan sehari-harinya
- 3) JUMSIH, alat-alat kebersihan yang tidak memadai
- 4) Sosialisasi, warga yang mengikuti sosialisasi sangat sedikit
- 5) Lomba, anak-anak tidak membawa barang-barang mereka sendiri

3. Solusi

- 1) Program PJJ, les, dan magrib mengaji, mahasiswa dibagi beberapa kelompok tutor dengan cara yang menyenangkan seperti belajar sambil menyanyi dan menari, serta diberi rewards
- 2) BANSOS, dibuat kupon lalu dibagikan ke warga yang berhak mendapatkan
- 3) JUMSIH, mahasiswa membawa alat-alat kebersihan yang ada di rumahnya
- 4) Sosialisasi, diubah cara penyampaian sosialisasinya dari yang tadinya berkumpul di suatu tempat menjadi *door to door* untuk menghindari kerumunan yang banyak juga
- 5) Lomba, panitia memberi pinjam alat-alat yang dibutuhkan oleh masing-masing peserta lomba

4. Partisipasi Masyarakat

- 1) Program PJJ, les, dan magrib mengaji, partisipasi anak-anak dalam kegiatan PJJ, les, magrib mengaji, dan lomba sangat antusias sekali terbukti dari jumlah anak yang mengikuti program kegiatan tersebut
- 2) BANSOS, partisipasi warga dalam bansos sangat baik mengikuti sesuai prosedur yang telah dibuat dan ditetapkan
- 3) JUMSIH, warga memberikan kunci gudang untuk menyimpan alat-alat kebersihan yang dibawa mahasiswa
- 4) Sosialisasi, warga menyambut baik mahasiswa pada saat meminta izin untuk melakukan sosialisasi di rumahnya

- 5) Lomba, anak-anak yang mengikuti perlombaan sangat antusias

5. Kegunaan

- 1) Program PJJ, les, dan magrib mengaji, kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak dalam menghadapi kesulitan-kesulitan materi pelajaran yang mereka hadapi di sekolah, tugas yang diberikan guru, lebih memahami tentang pelajaran-pelajaran yang sebelumnya mereka tidak mengerti, meningkatkan kemampuan dalam membaca iqro, al-qur'an, serta hafalan surat-surat pendek. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini anak akan lebih semangat dalam belajar di keseharian mereka, tidak hanya belajar pada saat akan mengikuti ujian saja dan lebih rajin beribadah.
- 2) BANSOS, membantu meringankan beban keluarga dengan membantu memenuhi sedikit kebutuhan pokok keluarga.
- 3) JUMSIH, supaya lingkungan terjaga, bersih dan rapi. Serta memberi kesadaran kepada warga bahwa kesehatan berawal dari lingkungan yang bersih dan menciptakan kerjasama antarwarga.
- 4) Sosialisasi, menambah wawasan tentang hal-hal yang berguna kepada warga dan memberi perubahan pada masyarakat.
- 5) Lomba, meningkatkan kreatifitas, mengajarkan cara bersaing secara sehat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pandemi ini berdampak pada beberapa sektor, salah satunya adalah pendidikan. Dampak pada bidang pendidikan ini sangat berpengaruh pada sistem belajar anak dan juga orang tua yang harus membimbing anak pada waktu sekolah. Oleh karena itu program yang direncanakan mengacu pada bidang pendidikan dan kesehatan, yang mana kedua bidang itu merupakan fokus kita saat ini selain bidang ekonomi. Meskipun tidak sepenuhnya membantu para orang tua, tapi sangat diharapkan program ini dapat meringankan tugas para orang tua dan dapat membantu peserta KKN DR dalam menambah pengetahuannya yang memang tidak diajarkan di sekolah seperti bahasa Inggris dan Arab.

2. Saran

- 1) Bagi mahasiswa peserta KKN
 - a) Mempergunakan waktu observasi seminggu untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat
 - b) Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat desa

- c) Meningkatkan hubungan dengan perangkat desa
 - d) Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga dan waktu yang tersedia
 - e) Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan KKN
 - f) Menjalin kerjasama yang baik antar mahasiswa KKN
- 2) Bagi Masyarakat
- a) Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi dan juga agar warga khususnya anak-anak agar lebih mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan, agar kita semua terlindungi dari wabah COVID-19. Untuk pengurus RT/RW diharapkan untuk memberikan peraturan yang jelas dan sanksi yang tegas terkait dengan masalah yang dirasakan oleh masyarakat saat ini, contoh pada saat ini yaitu mengenai wajib pakai masker agar dibuat regulasi dan sanksi supaya masyarakat lebih disiplin dalam mematuhi peraturan yang berlaku.
- 3) Bagi UIN
- a) Pembekalan KKN sebaiknya dilaksanakan dan dipersiapkan dengan matang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini pula perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat serta terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberi dorongan, bimbingan dan do'a, serta kasih sayangnya yang tak surut mengiringi keberhasilan dalam menyusun artikel ini sehingga selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT.
2. Ibu Rita Agnia Rostika sayang dan Papa Ria Sugiati sayang atas jasa-jasanya, do'a, kesabaran dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus bagi penulis serta tidak berhenti untuk selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
3. Suami Fachrul Fadillah. *I'm so grateful to have you, you have taught me so much, and our memories together will never be forgotten. I love you.*

4. Anak Buna, Ghaitan Muhammad Altamis sayang. Penyemangat disaat Buna lelah.
5. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
6. Bapak Dosen Mochamad Ichsana Nur, S.IP., MA. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam melaksanakan program KKN ini.
7. Teman-teman KKN DR SISDAMAS kelompok 296.
8. Teman-teman KKN DR SISDAMAS Cibiru yang memberikan kenangan-kenangan yang menyenangkan selama 1 bulan di RW 05 Cipadung, Cibiru.
9. Ketua RW 05 dan warga yang telah bersedia menerima Penulis dan teman-teman Penulis untuk melakukan kegiatan KKN di tempatnya.

G. DAFTAR PUSTAKA

[file:///C:/Users/User/Downloads/Sejarah-Kota-Bandung%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Sejarah-Kota-Bandung%20(1).pdf) diakses pada Senin, 23 Agustus 2021.

<file:///C:/Users/User/Downloads/110-Statistik-Daerah-Kecamatan-Cibiru-2015.pdf> diakses pada Senin, 23 Agustus 2021.

<https://cibiru.bandung.go.id/profile/kelurahan/cipadung/> diakses pada Selasa, 24 Agustus 2021.

Hannah, Neng, Husnul Qodim, Ramdani Wahyu Sururie, and Robbi Rahim. "Flash Multimedia Application: An E Learning Arabic Language for Mastering Fluency in Reading the Qur'an." In *2019 7th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–4. IEEE, 2019. <https://doi.org/10.1109/CITSM47753.2019.8965412>.

Husna, Hilyatul, and Abdul Wasik. "Mahabbah Al-Ghozali as a Model of Education and Child Care." *Edukasi* 1, no. 1 (2021).

Opipah, Sarah, Husnul Qodim, Deni Miharja, Sarbini, Eki Ahmad Zaki Hamidi, and Tutun Juhana. "Prototype Design of Smart Home System Base on LoRa." In *2020 6th International Conference on Wireless and Telematics (ICWT)*, 1–5. IEEE, 2020. <https://doi.org/10.1109/ICWT50448.2020.9243643>.